

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua (variabel bebas) terhadap perilaku penggunaan *smartphone* pada anak usia sekolah (variabel terikat) di kelurahan candirejo kecamatan Ungaran Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional design*, pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran dan observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya dengan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini, dimaksud untuk menguji variabel peran orang tua dan perilaku penggunaan *smartphone* di desa Candirejo Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Candirejo, Ungaran Barat pada tanggal 7-12 januari tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 6 sampai 12 tahun tahun yang ada di Kelurahan Candirejo Ungaran Barat sejumlah 495 Orang tua (Kelurahan Candirejo. 2019).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di Kelurahan Candirejo ungaran barat dengan jumlah 495 orang tua. Berdasarkan besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

$$\frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N= jumlah populasi yang diketahui (495 orang)

d= nilai presisi (taraf signifikan sebesar 10% dengan taraf keyakinan 90%) Berdasarkan hasil penghitungan diatas didapatkan besarnya jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{495}{1 + 495(0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{495}{5,95}$$

$$n = 83,2$$

= dibulatkan menjadi 84

3. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak

semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Oleh karena itu sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusif:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua yang bersedia menjadi responden
- 2) Orang tua dengan anak yang menggunakan *smartphone*

b. Kriteria eksklusif

Kriteria eksklusif adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018). Adapun kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang tidak kooperatif atau menolak untuk bekerja sama.

D. Variable Penelitian

1. Variabel independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua

2. Variabel dependen

Variable dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan *smartphone*

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Bebas (Independen) Peran orang tua	Cara yang digunakan oleh orang tua dengan anak usia sekolah dalam menjalankan tugas mengasuh, mendidik, melindungi, memotivasi anak dalam perilaku penggunaan <i>smartphone</i>	Menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 18 pernyataan. Kuesioner yang berisi 18 pernyataan ini tentang peran orang tua dengan penilaian yaitu : 1. Sangat setuju : 4 2. Setuju : 3 3. Tidak setuju : 2 4. Sangat tidak setuju : 1	Jumlah skor minimal 1 dan maksimal 4, selanjutnya jumlah skor dikategorikan menjadi : 1. Kurang baik : 1-24 2. Cukup baik : 25-48 3. Sangat baik : 49-72	ordinal
Terikat (Dependen) : Perilaku Penggunaan <i>smartphone</i> pada anak usia sekolah	Perilaku anak usia sekolah dalam penggunaan <i>smartphone</i> (<i>handphone, tablet, smartwatch</i>) dalam kurun waktu sehari.	Observasi	Dikategorikan : 1. Penggunaan , yaitu rendah dari 30 menit per hari 2. Penggunaan sedang, yaitu antara 30 menit sampai 120 menit per hari 3. Penggunaan tinggi, lebih dari 120 menit per hari	Nominal

F. Metode Pengumpulan Data

1. Alat/instrument pengumpulan data

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pula pada teknik pengumpulan data yang dipergunakan, artinya apakah teknik yang dipakai tepat atau tidak didalam mengungkapkan atau mendapatkan data seperti yang diharapkan. Untuk mendapatkan data tersebut, maka diperlukan adanya metode tertentu dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

a. Teknik Observasi

Menurut Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2009) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua diatara yang terpenting yakni proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga merupakan pengamatan yang melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa). *Non participant observation* merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini observasi yang peneliti menggunakan *non participant observation* dan jenis observasi terus terang dimana menurut Sugiyono (2017) dalam observasi terus terang peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Pada teknik ini observasi peneliti lakukan dengan melakukan pengamatan pada

anak usia sekolah di kelurahan candirejo terhadap perilaku penggunaan *smartphone* yang oleh orangtua anak itu sendiri dan asisten peneliti sebagai pendukung keakuratan data. Observasi yang dilakukan yaitu untuk mengetahui perilaku penggunaan *smartphone* yang berlebihan.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner di dapatkan dari penelitian Nuredah (2016) tentang “Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak”. Kuesioner berisi tentang pernyataan yang ditujukan untuk orang tua responden mengenai peran orang tua dalam perilaku penggunaan *smartphone* pada anak. Kuesioner berisi 18 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (√) dari keempat pilihan yang sudah disediakan. Sistem penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju : 4
- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak setuju : 2
- 4) Sangat tidak setuju : 1

Hasil pengukuran dari 18 item pertanyaan tersebut Jumlah skor minimal 1 dan maksimal 4, selanjutnya jumlah skor dikategorikan menjadi :

- 1) Kurang baik : 1-24
- 2) Cukup baik : 25-48
- 3) Sangat baik : 49-72

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Peran Orangtua

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<i>Attachment</i> (kasih sayang)	16, 17,18	3
2	<i>Commitment</i> (bertanggung jawab)	2,3,5,11,12,13	6
3	<i>Involvement</i> (keterlibatan)	4,6,7,8,15	5
4	<i>Belief</i> (kepercayaan)	1,9,10,14	4
JUMLAH TOTAL			18

Kisi-kisi kuesioner ini pernah digunakan oleh penelitian Nuredah (2018) yang berjudul peranan orang tua dalam penanggulangan dampak negatif *smartphone* pada anak.

c. Uji validitas

Menurut Anwar (2012) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai dalam arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*.

Dalam melakukan uji instrument ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0.05 dengan jumlah responden

100, maka dapat diketahui r tabel 0.195. Jumlah butir pertanyaan dalam kuesioner uji instrument untuk variabel peran orangtua adalah 18 butir. Hasil skor setiap butir kuesioner dianalisis menggunakan *SPSS versi 16.0*.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan data bahwa semua item kuesioner pada variabel peran orangtua (X) memiliki nilai skor total di atas 0.195. Jadi dapat disimpulkan bahwa bila nilai r hitung di atas nilai r tabel maka kuesioner tersebut adalah valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang telah dibuat merupakan alat yang layak digunakan dalam mengukur peran orang tua.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan penelitian

a. Prosedur administrasi (perijinan)

- 1) Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang ditujukan kepada Kepala Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang
- 2) Setelah mendapat ijin dari kantor kesatuan bangsa dan politik, peneliti kemudian meminta ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang
- 3) Setelah mendapat persetujuan dari Dinas Kesehatan kemudian peneliti meminta ijin kepada Kepala Puskesmas Ungaran.
- 4) Kemudian ke kantor kecamatan Ungaran Barat, di sampaikan ke Kelurahan Candirejo.

b. Asisten peneliti

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini digunakan asisten peneliti dengan syarat :

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Penelitian ini dibantu oleh 6 orang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data dilapangan.

c. Tugas Asisten peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden
- 2) Membantu peneliti menyebarkan kuesioner
- 3) Membantu peneliti untuk menarik kembali lembar kuesioner yang sudah dibagikan
- 4) Membantu peneliti mengumpulkan dan merapikan lembar kuesioner yang telah diisi
- 5) Membantu dan menemani selama pelaksanaan penelitian

d. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 6 asisten peneliti tentang cara pengisian kuesioner, pembagian kuesioner kepada responden,
- 2) Peneliti dan asisten melakukan pencarian data responden dengan cara *door to door* dan mendatangi acara perkumpulan ibu-ibu.

Hari rabu tanggal 7 mendapatkan 17 responden, hari sabtu tanggal 11 mendapatkan 20 responden hari minggu mendapatkan 47 responden.

- 3) Setelah responden bersedia, peneliti dan 6 asisten peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- 4) Responden dibagikan kuesioner untuk diisi dan dibantu oleh 6 asisten untuk mendampingi.
- 5) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti dan 6 asisten peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari responden. Didapatkan semua responden telah mengisi lembar kuesioner dan observasi.

H. Etika penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi :

1. Informed consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Semua responden bersedia untuk di ambil datanya.

2. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. *Nonmaleficience*

Penelitian dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan dan keterampilan responden.

4. *Beneficiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi responden. Manfaat yang diperoleh ini nantinya akan disebarluaskan kepada masyarakat sekitar responden.

I. Pengolahan Data

Dapat dilakukan dengan beberapatahapan yaitu :

1. *Editing*

Peneliti dalam tahapan ini editing dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data bias segera dilengkapi, yaitu saat ada jawaban yang belum diisi maka diberikan kepada responden untuk dilengkapi kembali

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuisisioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing masing jawaban berupa angka.

- a. Peran orang tua
- | | |
|------------------------|---------------|
| 1) Sangat setuju | diberi skor 4 |
| 2) setuju | diberi skor 3 |
| 3) tidak setuju | diberi skor 2 |
| 4) sangat tidak setuju | diberi skor 1 |
- b. Perilaku penggunaan *smartphone*
- 1) Penggunaan rendah, yaitu kurang dari 30 menit.
 - 2) Penggunaan sedang, yaitu antara 30 menit sampai 120 menit
 - 3) Penggunaan tinggi, yaitu lebih dari 120 menit.

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah pengelompokan dan klasifikasi data. Setiap item pemeriksaan diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

- a. Pemberian kode pada variable peran pengawasan keluarga dalam penelitian ini adalah :
- | | |
|----------------|-----|
| 1) kurang baik | : 1 |
| 2) cukup baik | : 2 |
| 3) sangat baik | : 3 |
- b. Pemberian kode pada variable perilaku penggunaan *smartphone* dalam penelitian ini adalah :
- | | |
|----------------------|-----|
| 1) Penggunaan rendah | : 1 |
| 2) Penggunaan sedang | : 2 |
| 3) Penggunaan tinggi | : 3 |

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis

4. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam computer suatu program atau sitem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Produk Service Solution*) versi 26 untuk mempercepat analisis data.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam computer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program excel

6. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukan kedalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukan.

J. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2010) yaitu :

- a. Peran orang tua dengan perilaku penggunaan *smartphone* pada anak usia sekolah di kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang
- b. Perilaku penggunaan *smartphone* pada anak usia sekolah di kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2010), untuk memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel maka dilakukan uji statistic korelasi dengan menggunakan *chi square* (χ^2) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *chi square*

fo = frekuensi yang di observasi

fe = frekuensi yang di harapkan

Guna mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variable bebas dan variabel terikat, maka p value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variable bebas dengan variabel terikat.

Syarat-syarat uji chi square adalah :

- a. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan (E) sebesar 1
- b. Sel dengan frekuensi (E) < 5 tidak melebihi 20%
- c. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol).
- d. Meskipun dapat diterapkan pada sampel kecil sebaiknya > 40
- e. Hasil p value harus kurang dari 0.05